



SUMBER BERITA

SABTU, 2 JUNI 2018

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

F-LSM Datangi Kejati, Minta Usut Kasus Korupsi

RBI, BENGKULU - Sebanyak 25 orang yang mengatasnamakan Forum Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat (FLSM) Bengkulu Kamis, (31/5) demo di depan gedung Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu. Kedatangan mereka menuntut pihak Kejati Bengkulu, agar bisa menuntaskan semua kasus dugaan korupsi yang ada di Bengkulu ini secara transparan dan terbuka.

Dalam aksi itu mereka memprioritaskan beberapa poin tuntutan diantaranya minta Kejati mengusut tuntas dugaan korupsi pada pengadaan

meubeler sekolah pendidikan menengah pada Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu, sebab menurut mereka dalam pengadaan tersebut diduga ada praktik korupsi. Kasusnya beberapa tahun silam. Kemudian meminta Kejati Bengkulu, untuk segera mengambil alih pengusutan laporan dugaan korupsi pembangunan smart City di Simpang Lima Ratu Samban Kota Bengkulu TA 2015. Sebab, menurut mereka dalam pembangunan smart city itu diduga ada praktik korupsi.

"Kami datang ke sini agar praktik korupsi ini harus

diberantaskan. Karena korupsi ini adalah musuh semua masyarakat. Kami harap penegak hukum Kejati Bengkulu, bisa mengusut dan bisa menuntaskan dugaan korupsi ini," teriak Agus Kisut selaku orator dalam aksi itu kemarin.

Selain dari itu, sebanyak 25 orang itu juga minta kepada pihak Kejati Bengkulu untuk mengambil alih pengusutan laporan dugaan korupsi pada pembangunan Rumah Sakit Kota Bengkulu TA 2015-2016. Dan yang terakhir mereka menuntut Kejati agar segera usut temuan BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu terh-

adap realisasi belanja barang dan jasa pada sekretariat daerah dan dinas pendidikan pemuda dan olahraga sebesar Rp 3,6 Miliar dan terindikasi telah merugikan Negara sekitar Rp 1,2 Miliar TA 2016.

"Kami datang ke sini karena pihak Kejati lah yang bisa mengusut dan menuntaskan semua kasus ini. Kami harap semua tuntutan kami ini pihak Kejati Bengkulu dengan segera menuntaskannya," pungkas Agus.

Data yang dihimpun RADAR BENGKULU setelah sekitar 15 menit massa itu berorasi perwakilan dari massa diperbo-

lehkan masuk menemui Kasi Penkum Ahmada Fuadi SH. Dalam pertemuan yang singkat itu, perwakilan dari massa itu menunjukkan beberapa barang bukti berupa berkas dokumen, dan mereka menekankan kepada pihak Kejati Bengkulu agar bisa menuntaskan semua kasus ini dengan transparan.

"Semua laporan dan apa yang mereka sampaikan tadi kita terima. Dan nanti kita sampaikan kepada pimpinan, dan kita dari Kejati Bengkulu, akan menindak lanjutinya dengan profesional," singkat Ahmad Fuadi.(ide)